

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah peneliti laksanakan, maka dapat diambil simpulan. Simpulan tersebut menjelaskan gambaran motivasi *entrepreneurship* santri sebelum diberikan bimbingan karir berbasis *life skills* dengan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* berada pada kategori rendah.

Gambaran motivasi *entrepreneurship* santri setelah diberikan bimbingan karir berbasis *life skills* dengan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* berada pada kategori tinggi. Efektivitas bimbingan karir *life skills* dengan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi *entrepreneurship* santri di pondok pesantren *entrepreneurship* Al-Mawaddah, sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok mengalami perubahan, dari analisis melalui program SPSS versi 17.0 dapat terlihat adanya perbedaan antara sebelum diberikan bimbingan karir dengan layanan bimbingan kelompok dengan sesudah diberikan. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya Efektif bimbingan karir berbasis kecakapan hidup untuk meningkatkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah. Peningkatan diperoleh data rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data pretest kelas kontrol menunjukkan rata-rata skor nilai 89, kelas eksperimen dengan rata skor nilai 114 dengan perbedaan sebesar 25 dan mengalami kenaikan kearah positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat berbagai pertimbangan saran yang bisa dipakai menjadi pertimbangan yakni:

1. Santri diharapkan sanggup menindak lanjuti layanan Bimbingan karir berbasis kecakapan hidup agar dapat meningkatkan pemahaman *Entrepreneurship* seperti percaya diri, mengutamakan proses tugas dan hasil, lebih mempunyai ide yang kreatif, mempunyai sifat kepemimpinan yang tinggi, berani mengambil resiko lebih jauh, lebih memiliki nilai orasinilitas tinggi dan pada akhirnya mempunyai pemahaman dan motivasi

- yang sangat tinggi terhadap *entrepreneurship* dan mempraktekkan dalam kehidupan nyata di masyarakat.
2. Konselor diharapkan memberikan layanan konseling terutama layanan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup pada peserta didik sebagai upaya dan meminimalisir rendahnya pemahaman terhadap *entrepreneurship* peserta didik di sekolah.
 3. Peneliti selanjutnya, diharapkan agar mengaplikasikan layanan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup tidak hanya dalam dunia entrepreneur saja akan tetapi dapat mengembangkannya dalam hal lainnya.

